

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DIGITAL
TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD ACCOUNTING PADA PEMERINTAH
DESA MASOSO**

Irwan Pratama¹, Nur Asia², Mediaty³, Rahmawati⁴

¹²³⁴FEB Universitas Hasanududdin

1pratama25@student.unhas.ac.id), 2nur.asia@student.unhas.ac.id,

3mediaty@unhas.ac.id, 4rahmawatihs@unhas.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of implementing a Digital Accounting Information System (AIS) on the prevention of accounting fraud in Masoso Village Government. The significant increase in village funds over the years poses a higher risk of financial manipulation and fraudulent accounting practices. To address these risks, the use of digital Accounting Information Systems is expected to enhance transparency, accuracy, auditability, and accountability of village financial management. This study employs a quantitative approach using 45 respondents involved in the administrative and financial management processes of Masoso Village. Data were collected via a validated Likert-scale questionnaire and analyzed using validity testing, reliability testing, normality testing, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination (R^2). The findings show that the digital AIS has a significant effect on fraud prevention, indicated by the t-value of 6.821 and significance level of 0.000. Additionally, the R^2 value of 0.595 implies that 59.5% of fraud prevention efforts are influenced by the implementation of digital AIS. The study concludes that increasing the quality of digital accounting system implementation can effectively reduce opportunities for fraud, strengthen internal control, and improve accountability in village financial governance.

Keywords: Digital Accounting Information System, Fraud Prevention, Village Government

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) digital terhadap pencegahan fraud accounting pada Pemerintah Desa Masoso. Peningkatan alokasi dana desa yang sangat besar dalam beberapa tahun terakhir memberikan peluang bagi terjadinya berbagai kecurangan apabila tidak didukung oleh sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Penerapan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan desa diharapkan dapat meminimalisir terjadinya fraude melalui peningkatan keakuratan pencatatan, penyimpanan data yang terstruktur, serta kemudahan pengawasan. Penelitian ini

menggunakan metode kuantitatif dengan populasi aparatur desa yang terlibat dalam pengelolaan keuangan. Sampel berjumlah 45 responden yang dipilih melalui teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA digital berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud accounting dengan nilai t hitung 6,821 serta signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,595 menunjukkan bahwa 59,5% variasi pencegahan fraud accounting dipengaruhi oleh penerapan SIA digital. Temuan ini menunjukkan bahwa digitalisasi dalam proses akuntansi desa sangat penting untuk meminimalkan peluang terjadinya kecurangan melalui peningkatan transparansi, efektivitas pengawasan, dan penguatan sistem pengendalian internal.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Digital, Fraud Accounting, Pemerintah Desa

A. Pendahuluan

Pengelolaan keuangan desa merupakan aspek penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel. Peningkatan dana desa setiap tahun meningkatkan risiko terjadinya fraud accounting. Fraud accounting dalam konteks pemerintah desa dapat berupa manipulasi laporan keuangan, pengeluaran fiktif, mark-up anggaran, serta penyalahgunaan aset desa.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) digital diyakini mampu memperkuat sistem pengendalian internal melalui pencatatan real-time, pelacakan dokumen, dan audit trail yang jelas. Dengan adanya SIA digital, proses penginputan data keuangan menjadi lebih transparan, meminimalisir kesalahan manusia,

serta memungkinkan pengawasan yang lebih efektif baik oleh pemerintah daerah maupun auditor internal desa.

Namun, efektivitas penerapan SIA digital dalam menekan tingkat fraud accounting masih perlu dibuktikan secara empiris. Meskipun secara teori digitalisasi sistem akuntansi dapat mengurangi risiko kecurangan, realisasi di lapangan kerap dipengaruhi oleh kompetensi aparat desa, kualitas infrastruktur digital, dan budaya organisasi..

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan SIA digital terhadap pencegahan fraud accounting pada Pemerintah Desa Masoso secara kuantitatif dan terukur.

Sistem Informasi Akuntansi digital merupakan sistem berbasis

teknologi yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data keuangan menjadi informasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. SIA digital memungkinkan pencatatan transaksi secara real-time, menyediakan jejak audit yang jelas, meminimalkan kesalahan manusia, serta memungkinkan pengawasan lebih efektif baik oleh internal desa maupun instansi pengawas eksternal. Sistem seperti Siskeudes Online, Simda Desa, dan aplikasi pengelolaan dana desa lainnya telah diterapkan di berbagai wilayah sebagai upaya untuk memperkuat tata kelola keuangan desa.

Fraud accounting di pemerintah desa dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti: Manipulasi laporan keuangan, Pengeluaran fiktif, Mark-up biaya, Penyalahgunaan aset desa, Double anggaran atau penggandaan kegiatan, Penghilangan atau pemalsuan dokumen

Peluang terjadinya fraud sangat dipengaruhi oleh lemahnya pengendalian internal dan tidak adanya sistem pencatatan yang akurat. Penerapan SIA digital diharapkan dapat mengurangi

peluang tersebut dengan menghadirkan sistem kontrol yang ketat.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan proses ilmiah yang digunakan peneliti dalam memperoleh data, menganalisis, dan menarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis explanatory research (penelitian penjelasan), yaitu penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen secara terukur.

Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel X yaitu penerapan Sistem Informasi Akuntansi digital terhadap variabel Y yaitu pencegahan fraud accounting. Instrumen berupa kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data numerik, yang selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pemerintah Desa Masoso, yang berada di wilayah Kabupaten Mamasa . Desa Masoso dipilih sebagai

lokasi penelitian karena telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi digital sejak tahun 2022, namun masih minim penelitian mengenai efektivitas implementasinya dalam mengurangi risiko fraud accounting.

Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari tahap pra-penelitian, penyusunan instrumen, pengumpulan data, hingga analisis data pada Januari sampai Maret 2025.

Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh aparatur Pemerintah Desa Masoso yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan desa, meliputi: Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Kepala Urusan Keuangan, Operator Siskeudes, Kaur Perencanaan, Kaur Pemerintahan, Badan Permusyawaratan Desa (yang terlibat dalam fungsi pengawasan keuangan) Total populasi terdiri dari 47 orang.

Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel karena jumlah

populasi relatif kecil dan seluruh populasi relevan dengan kebutuhan penelitian. Oleh karena itu, sampel yang digunakan adalah 45 responden yang bersedia mengisi kuesioner lengkap.

Jenis dan Sumber Data

Data penelitian terdiri dari: data Primer yaitu data diperoleh langsung dari responden melalui: Kuesioner skala Likert, wawancara singkat dengan bendahara desa, observasi penggunaan aplikasi SIA digital (Siskeudes). Data sekunder diperoleh dari: Dokumen pemerintah desa, laporan realisasi APBDes, laporan audit Inspektorat, literatur dari jurnal dan buku terkait sistem informasi akuntansi dan fraud

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner skala Likert 1–5, mencakup indikator:

- Variabel X (SIA Digital): Integrasi sistem, akurasi data, aksesibilitas, transparansi proses, keamanan data.
- Variabel Y (Pencegahan Fraud): Pengendalian internal, jejak audit, akurasi pencatatan,

pengawasan, pengurangan
peluang kecurangan.

Instrumen diuji validitas dan
reliabilitasnya sebelum digunakan.

Teknik Analisis Data

Analisis data meliputi:

- Uji validitas
- Uji reliabilitas
- Uji normalitas
- Analisis regresi linear sederhana
- Uji t
- Uji koefisien determinasi (R^2)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Statistik Deskriptif Variabel

Variabel X: Sistem Informasi Akuntansi Digital

Variabel SIA Digital diukur melalui 10 indikator. Secara umum, responden memberikan penilaian positif dengan rata-rata skor di atas 4,00. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi SIA digital di Pemerintah Desa Masoso dinilai:

- Efektif
- Mudah digunakan
- Memberikan akurasi pencatatan
- Menyediakan audit trail
- Meningkatkan transparansi

Rata-rata skor tiap indikator berada pada rentang 4,15–4,45, yang

menunjukkan kategori “Baik” hingga “Sangat Baik.”

Variabel Y: Pencegahan Fraud Accounting

Variabel Y juga memiliki nilai rata-rata di atas 4,00. Hal ini menggambarkan bahwa responden menilai SIA digital berperan penting dalam: Mengurangi peluang kecurangan, meningkatkan akurasi laporan, meningkatkan keamanan dokumen, mempermudah proses audit, meningkatkan kepatuhan terhadap SOP. Nilai rata-rata indikator berada pada kategori “Baik.”

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai r hitung $> 0,213$ (r tabel). Dengan demikian, semua butir kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan Cronbach Alpha:

- Variabel X: 0,912
- Variabel Y: 0,901

Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian berada pada kategori sangat reliabel.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi:

- Variabel X (SIA Digital): 0,067
- Variabel Y (Pencegahan Fraud):

Karena nilai sig > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Hasil Regresi Linear Sederhana

Model regresi menghasilkan persamaan:

$$Y = 8,214 + 0,674X$$

Setiap peningkatan satu satuan penerapan SIA digital akan meningkatkan pencegahan fraud accounting sebesar 0,674 poin.

2. Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.
SIA Digital (X)	6,821	2,021	0,000

Interpretasi:

Karena t hitung > t tabel dan nilai sig < 0,05, maka terdapat pengaruh signifikan penerapan SIA digital terhadap pencegahan fraud accounting.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai R² = 0,595

Artinya:

59,5% pencegahan fraud accounting dipengaruhi oleh penerapan SIA digital.

Sementara 40,5% dipengaruhi faktor lain seperti:

- Pengawasan internal
- Kompetensi aparat desa
- Integritas individu
- Kebijakan pengendalian internal
- Evaluasi audit eksternal

4. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIA digital memiliki peran signifikan dalam pencegahan kecurangan akuntansi. Teknologi digital memberikan keunggulan seperti:

1. Transparansi lebih tinggi
Semua transaksi terekam otomatis sehingga sulit dimanipulasi.
2. Audit trail yang jelas
Sistem menyimpan rekam jejak aktivitas pengguna.
3. Akurasi pencatatan meningkat
Minim kesalahan manual dan duplikasi data.
4. Efisiensi pengawasan
Data dapat diakses oleh pengawas kapan saja.

Hasil ini konsisten dengan teori Fraud Triangle khususnya aspek opportunity, di mana digitalisasi mengurangi peluang seseorang melakukan kecurangan.

Selain itu, temuan juga sejalan dengan penelitian terdahulu seperti Arifin (2020) dan Putra & Rahman (2021) yang menemukan bahwa SIA digital berpengaruh signifikan terhadap pengendalian fraud di sektor publik.

Pengaruh SIA Digital terhadap Pencegahan Fraud

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA digital mempunyai pengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud accounting pada Pemerintah Desa Masoso. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan SIA digital, semakin tinggi kemampuan desa dalam mencegah fraud. Hal ini sejalan dengan teori Fraud Triangle (Cressey) yang menyatakan bahwa fraud terjadi karena tekanan, peluang, dan rasionalisasi. Penerapan SIA digital menekan unsur opportunity (peluang) melalui:

- Pencatatan transparan
- Audit trail otomatis
- Batasan akses pengguna
- Validasi otomatis sistem

b. Penerapan SIA Digital di Desa Masoso

SIA digital (misalnya Siskeudes) telah diimplementasikan sejak 2022. Sistem ini memudahkan:

- Input transaksi
- Pengelompokan kegiatan
- Monitoring anggaran
- Penyusunan laporan realisasi
- Verifikasi dokumen

Aparatur desa menyatakan bahwa sistem ini sangat membantu meminimalisir kesalahan pencatatan, memperbaiki penyimpanan arsip, dan mempercepat proses audit.

Efektivitas SIA Digital dalam Mengurangi Fraud

Fraud accounting yang umum di desa meliputi:

- Pengeluaran fiktif
- Manipulasi jumlah kegiatan
- Penggelembungan biaya
- Pemalsuan bukti transaksi
- Penyalahgunaan kas

SIA digital membatasi peluang kecurangan karena seluruh transaksi harus:

- Melalui input sistem
- Tersimpan dalam database
- Dapat dicek ulang
- Memiliki bukti digital

Hal ini membuat pelaku sulit memanipulasi data.

Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian ini konsisten dengan:

- Arifin (2020): SIA meningkatkan pencegahan fraud di sektor publik
- Putra & Rahman (2021): SIA keuangan desa menekan peluang fraud
- Sari (2022): Audit trail digital memperkuat pengendalian internal

Kesamaan hasil ini memperkuat temuan bahwa digitalisasi keuangan menjadi kunci pengurangan fraud.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi digital berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud accounting pada Pemerintah Desa Masoso. Semakin baik penerapan SIA digital, maka semakin rendah potensi terjadinya kecurangan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) digital terhadap pencegahan fraud accounting pada Pemerintah Desa Masoso, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi digital berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud accounting.

Hasil uji regresi dan uji t menunjukkan bahwa SIA digital memberikan kontribusi nyata dalam menurunkan tingkat peluang terjadinya fraud accounting. Dengan nilai t hitung 6,821 lebih besar dari t tabel 2,021 serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dapat dipastikan bahwa implementasi SIA digital merupakan faktor yang secara signifikan memengaruhi penguatan mekanisme pencegahan fraud.

Digitalisasi laporan keuangan meningkatkan akurasi, transparansi, dan efektivitas pengawasan.

SIA digital memberikan kemudahan dalam penyimpanan dokumen, kecepatan akses, kemudahan pelacakan transaksi, minim error, serta jejak digital (audit trail) yang sulit dimanipulasi. Hal ini sangat membantu pemerintah desa dalam mengurangi risiko penyelewengan anggaran.

Sistem digital memperkuat pengendalian internal desa.

Dengan penggunaan aplikasi seperti Siskeudes, akses data menjadi lebih terstruktur, berbasis otorisasi, dan memiliki keamanan data yang lebih tinggi. Pengendalian internal dapat berjalan lebih baik karena sistem secara otomatis membatasi ruang gerak pelaku untuk melakukan manipulasi laporan keuangan.

SIA digital memberikan kontribusi sebesar 59,5% terhadap pencegahan fraud accounting.

Nilai R^2 sebesar 0,595 menunjukkan bahwa lebih dari setengah upaya pencegahan fraud dipengaruhi oleh kualitas implementasi SIA digital. Sementara 40,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain: integritas aparat desa, budaya kerja, kepatuhan terhadap SOP, pendidikan, serta kualitas audit dan pengawasan eksternal.

Penerapan SIA digital di Desa Masoso masih perlu ditingkatkan.

Meskipun hasilnya baik, terdapat beberapa kendala seperti literasi teknologi aparat desa yang belum merata, jaringan internet yang tidak stabil, dan minimnya pelatihan teknis.

Hal ini menjadi catatan penting agar implementasi SIA digital dapat berjalan lebih optimal dan konsisten.

Saran:

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Pemerintah Desa perlu meningkatkan kompetensi aparat melalui pelatihan intensif SIA digital.

Pelatihan rutin mengenai penggunaan aplikasi SIA, pemahaman audit trail, keamanan data, dan penyusunan laporan keuangan digital sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas sistem.

Perlu penguatan infrastruktur teknologi.

Pemerintah desa perlu berinvestasi untuk memperbaiki jaringan internet, komputer kerja, perangkat server, dan sistem backup data agar SIA digital dapat berjalan dengan optimal.

Audit berbasis digital harus dilakukan secara berkala.

Audit internal dan pengawasan dari inspektorat daerah perlu dilakukan secara rutin dengan memanfaatkan fitur digital seperti rekam jejak transaksi dan database detail.

Meningkatkan budaya integritas dan transparansi di tingkat desa.

Penguatan etika kerja, sosialisasi anti-fraud, dan penerapan reward dan punishment dapat meminimalkan potensi fraud accounting.

Pemerintah desa disarankan menyempurnakan SOP pengelolaan keuangan berbasis digital.

SOP yang jelas dan tegas tentang proses input, verifikasi, pencairan anggaran, penyimpanan data, serta pelaporan akan meningkatkan disiplin kerja aparat desa.

Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan variabel lain.

Faktor-faktor seperti kompetensi SDM, integritas aparat desa, budaya organisasi, kualitas audit, dan efektivitas pengawasan dapat dijadikan variabel tambahan untuk

memperkaya penelitian terkait sistem pencegahan fraud di desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 15(2), 112–120.
- Hidayat, A., & Putra, R. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Desa dan Pengaruhnya terhadap Transparansi Laporan Keuangan. *Jurnal Administrasi Publik Modern*, 3(1), 45–57.
- Kasmir. (2020). *Pengantar Sistem Informasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan, D. (2022). Implementasi Siskeudes dalam Meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 8(2), 120–134.
- Lestari, F., & Ardiansyah, M. (2019). Pencegahan Kecurangan melalui Penguatan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 18(1), 55–64.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nugroho, A. (2021). Penggunaan Teknologi Digital dalam Pencegahan Fraud Pemerintahan Desa. *Jurnal Tata Kelola Negara*, 7(3), 200–214.
- Putra, A., & Rahman, S. (2021). Efektivitas Sistem Informasi Keuangan Desa dalam Mencegah Fraud. *Jurnal Administrasi Publik*, 9(1), 45–56.

- Rahayu, S. (2020). Analisis Fraud pada Pemerintah Desa: Sebuah Pendekatan Teoritis. *Jurnal Akuntansi Publik*, 6(1), 22–35.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2019). *Accounting Information Systems*. New York: Pearson.
- Santoso, B. (2023). Audit Trail Digital sebagai Upaya Penguatan Pengendalian Internal Desa. *Jurnal Sistem Informasi Pemerintahan*, 5(2), 88–102.
- Sari, D. P. (2022). Pengaruh Tata Kelola Pemerintahan terhadap Pencegahan Fraud pada Pemerintah Desa. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 10(1), 30–40.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Sistem Akuntansi Pemerintah Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wulandari, R. (2023). Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Efektivitas SIA Desa. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Publik*, 4(2), 75–91.